

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan yang diteliti penulis adalah PT Giunco Kota Mas (II) yang didirikan pada tahun 1988, yang berlokasi di Desa Cemeng Bakalan, Sidoarjo. PT Giunco Kota Mas (II) bergerak dalam produksi perabot rotan kualitas ekspor. Adanya PT Giunco Kota Mas (II) adalah untuk melanjutkan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perusahaan PT Giunco Kota Mas (I) yang berlokasi di Jl. Buntaran 48A, Surabaya.

Selain itu juga perusahaan juga melihat bahwa semakin banyaknya permintaan dari pelanggan dan semakin kompleknya jenis-jenis atau model-model perabotan rotan yang sekarang ini ada di pasaran. Untuk memenuhi itu semua maka perusahaan mendirikan PT Ginco Kota Mas di Sidoarjo.

Bentuk Perusahaan ini adalah perseroan terbatas, perusahaan rotan ini merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja yang sangat banyak dan sangat mengandalkan keahlian tenaga kerjanya untuk memproduksi perabotan rotan. Perusahaan ini dapat digolongkan sebagai perusahaan padat karya dan hal ini disadari sepenuhnya oleh pihak perusahaan sehingga perusahaan benar-benar ingin mendapatkan tenaga kerja yang benar-benar

siap dan mampu untuk bekerja dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Mula-mula PT Giunco Kota Mas (I) mengelolah bahan rotan setengah jadi untuk di ekspor, karena adanya peraturan baru yaitu larangan mengekspor barang setengah jadi dan permintaan para pelanggan, maka didirikan PT Giunco Kota Mas (II) sampai sekarang ini yang mengekspor produk jadi berupa perabotan rotan.

Dengan semakin banyaknya tantangan yang dihadapi, maka perusahaan berusaha untuk mengembangkan terus usahanya untuk memuaskan pelanggannya dan untuk memenangkan persaingan.

2. Lokasi Perusahaan

Sebelum pimpinan perusahaan mendirikan pabrik yang baru yaitu PT Giunco Kota Mas (II) ini, pimpinan benar-benar mempertimbangkan semua faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Beberapa alasan yang digunakan untuk memilih lokasi di daerah Sidoarjo, karena :

1. Harga tanah

Alasannya adalah bahwa pada waktu itu sekitar tahun 1988 harga tanah di Sidoarjo relatif lebih murah dan masih belum menjadi pusat indstri seperti sekarang ini.

2. Mudah memperoleh tenaga kerja

Karena letak perusahaan di daerah pedesaan maka masih banyak penduduk di sekitar perusahaan yang masih belum mempunyai pekerjaan dan tidak perlu membayar gaji yang terlalu tinggi.

3. Kemudahan transportasi

Bersamaan dengan akan didirikannya perusahaan ini juga dari pihak pemerintah akan membangun jalan TOL (jalan bebas hambatan) yang sangat memungkinkan untuk mempermudah transportasi dari pabrik menuju ke pelabuhan Tanjung Perak. Hal ini menjadi pertimbangan pemilik karena perusahaan ini bergerak di bidang ekspor.

Perusahaan berlokasi di Jl. Embong Malang, Desa Cemeng Bakalan Sidoarjo dan dibangun di atas tanah seluas 5 Ha serta luas bangunannya 4,5 Ha.

3. Tujuan Perusahaan

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai, maka semua kegiatan yang dilakukan perusahaan akan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perusahaan Giunco Kota Mas ini juga memiliki tujuan yang ingin di capainya dan dapat dipisahkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek ini merupakan langkah awal untuk dapat mencapai tujuan jangka panjang, maka tujuan jangka pendek harus diwujudkan terlebih dahulu. Tujuan jangka pendek perusahaan ini adalah

:

- a. Berusaha untuk meningkatkan volume penjualannya.
- b. Berusaha meningkatkan target penjualannya demi kelangsungan hidup perusahaan.
- c. Berusaha menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan berusaha untuk meningkatkan kualitasnya untuk memuaskan pelanggan.
- d. Berusaha memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pelaksanaan produksi.

2. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang ini merupakan kelanjutan dari tujuan jangka pendek, bila tujuan jangka pendek perusahaan tersebut telah terwujud, maka tujuan jangka panjang baru dapat diwujudkan. Tujuan jangka panjang perusahaan ini adalah :

- a. Mengembangkan jumlah dan jenis produk dengan tetap menjadi kualitasnya untuk dapat bersaing dan memuaskan pelanggan
- b. Berupaya terus mencari daerah-daerah pemasaran di Luar Negeri dan memperluas jangkauan pemasarannya.

4. Proses Produksi

Sampai saat ini PT Giunco Kota Mas (II) yang bergerak dalam produksi perabot rotan, 90% adalah padat karya. Penggunaan mesin dan alat pembantu sangat minim. Diantaranya adalah mesin potong rotan dan kayu, mesin boor, alat tembak, spray boat, spray gun, dan sebagainya. Seperti produksi barang-barang lain, sistem produksi rotan adalah berantai dari awal pembahanan sampai dengan bagian paking terjadi dari beberapa unit dan sektor.

PT Giunco Kota Mas (II) terus berkembang, sekarang lini produknya dibagi dalam 7 unit yaitu material, steam (pembentukan komponen), boor (membuat lubang, memotong, dll.), assembling (perakitan), dekor (ikat dan pasang hati), reparasi, Quality Control (QC) dan finishing (warna dan paking).

Perusahaan tidak kesulitan untuk memperoleh bahan baku karena PT Giunco Kota Mas (I) selalu mengirimkan bahan baku yang diperlukan untuk produksi. Bahan baku banyak diperoleh dari Sulawesi dan sebagian juga dari Kalimantan.

5. Produk Yang Dihasilkan

Perusahaan menghasilkan produk sangat banyak, tetapi dapat dibagi dalam beberapa kelompok yaitu :

1. Living set (perabotan-perabotan untuk ruang tamu).
2. Dining set (perabotan-perabotan untuk ruang makan).
3. Bed set (perabotan-perabotan untuk kamar tidur).
4. Garden set (perabotan-perabotan untuk taman).
5. Wall unit (perlengkapan seperti rak, chest, TV stand, dll.).

Untuk dapat mempertahankan kelancaran produksi perusahaan menerima banyak macam dan aneka bentuk item, meskipun tantangan makin besar.

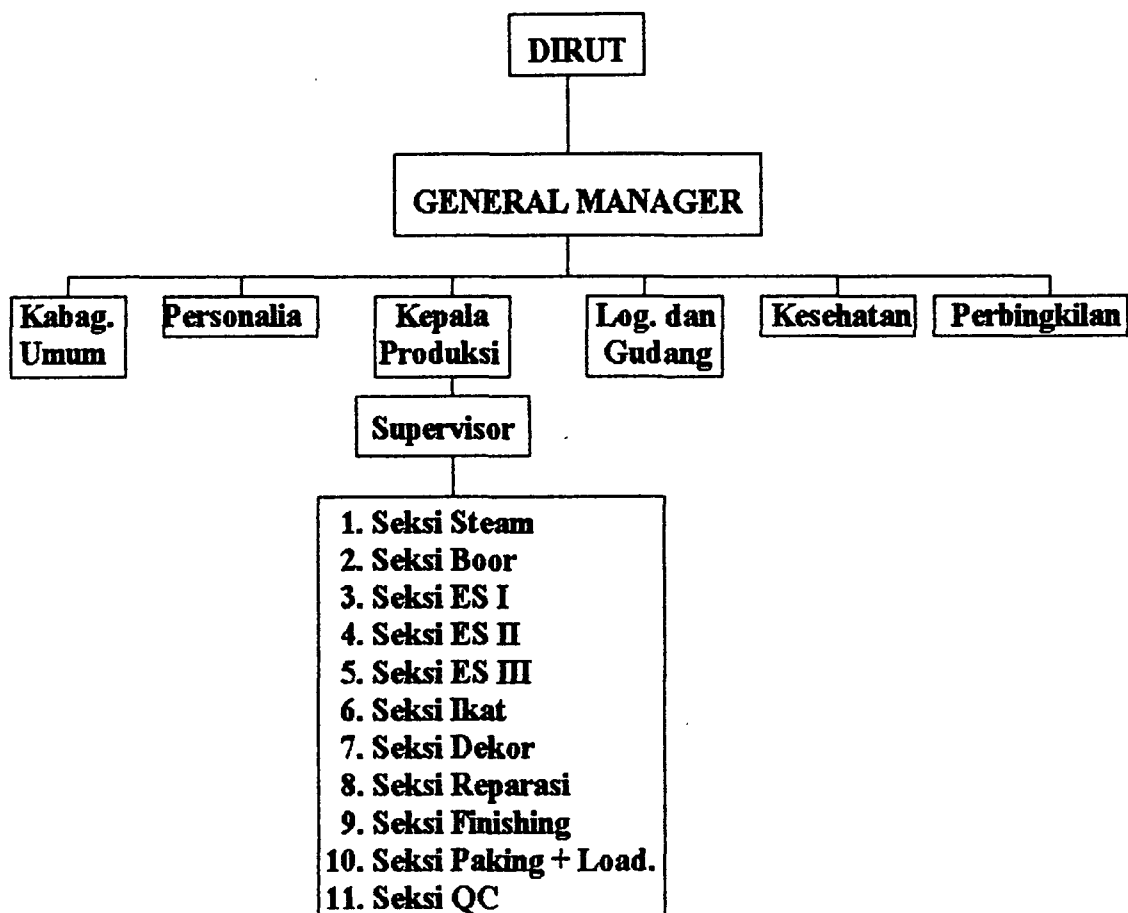
PT Giunco Kota Mas tidak memiliki distributor, tetapi langsung mengadakan transaksi dengan pembeli atau melalui komisioner sebagai perantara. Sekarang ini ekspor terbesar adalah ke USA dan sebagian lainnya ke Eropa, Jepang dan Australia.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi bagi perusahaan digunakan untuk mempertegas kedudukan dan tanggungjawab. Struktur organisasi yang baik adalah struktur yang disusun dengan kebutuhan, struktur organisasi yang berlapis-lapis merupakan penyebab segala hambatan dan terlalu birokratis sedangkan yang terlalu sederhana juga dapat menimbulkan keaburan dalam tugas dan tanggung jawab.

Gambar 2

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber : PT. Giunco Kota Mas

Dalam perusahaan ini tidak ada bendahara, karena hal keuangan bernaung dan ditanganimoleh Kantor Pusat sampai dengan pemasarannya yaitu di Jl. Gresik Gadukan 243 Surabaya.

Tiap-tiap anggota dari struktur organisasi tersebut mempunyai tugas yang berbeda-beda, seperti :

DIRUT (Direktur Utama)

Sebagai Pemilik harus bertanggung jawab sepenuhnya kepada perusahaan dan harus dapat memberikan teladan kepada para karyawannya.

GM (General Manager)

Membantu Dirut dalam mengatur dan pelaksanaan produksi di dalam perusahaan.

Kepala Produksi

Bertanggung jawab penuh dalam perencanaan dan pelaksanaan produksi.

Supervisor

Kepala kelompok yang bertanggung jawab dalam unit atau sektor masing-masing dalam pelaksanaan dan hasil kerja.

Kepala Bagian Umum

Bertanggung jawab dalam masalah lingkungan, humas dan personalia.

Personalia

Bertanggung jawab akan segala masalah dalam hal-hal yang berhubungan dengan personalia perusahaan, ketertiban, keamanan, kebersihan, dan hubungan dengan Jamsostek.

Logistik dan Gedung

Menangani stocks, inventaris, order, dan pembelian barang baik untuk kepentingan produksi atau kebutuhan umum perusahaan.

Kesehatan

Bertanggung jawab atas pengolahan poliklinik perusahaan, pemeliharaan kesehatan pekerja, pertolongan pertama pada kecelakaan dan hal-hal yang bersangkutan dengan cuti pekerja (haid, hamil dan sakit).

7. Sistem Pengupahan Dan Jaminan

Dalam perusahaan sistem pengupahan dibagi menjadi dua yaitu bagi karyawan harian tetap gaji dibayar tiap akhir pekan dan untuk karyawan bulanan gaji dibayar pada tiap akhir bulan. Selain UMR (Upah Minimum Regional) yang telah mereka dapat ada juga gaji berkala sesuai dengan masa kerja, premi prestasi yang meliputi uang hadir, disiplin dan target kerja serta para karyawan telah diikutkan Jamsostek.

Perusahaan juga memberikan berbagai macam tunjangan bagi para karyawannya, yaitu :

- Tunjangan Hari Raya (T.H.R.).
- Perlengkapan keselamatan kerja.
- Pemberian Pemutusan Hubungan Kerja (P.H.K.).
- Cuti haid, hamil, keguguran, sakit.
- Cuti tahunan (maksimum 12 hari dalam setahun).
- Perawatan dan pengobatan (Poliklinik perusahaan).
- Bantuan sosial seperti pernikahan dan meninggal dunia.

- Tunjangan kecelakaan kerja (ASTEK).
- Pesangon.

8. Jumlah Karyawan Dan Latar Belakang Pendidikan

Sampai saat ini perusahaan mempekerjakan 612 orang karyawan yang terdiri dari 358 orang pria dan 254 orang wanita. Bagian produksi mempekerjakan 554 orang karyawan, yaitu :

- Material : 33 orang.
- Steam : 84 orang.
- Boor : 41 orang.
- Assembling : 126 orang.
- Dekor : 88 orang.
- Reparasi : 62 orang.
- Finishing : 92 orang.
- Q C : 28 orang.

Latar belakang pendidikan karyawan :

- SD : 253 orang.
- SMP : 221 orang.
- SMU : 135 orang.
- PT : 3 orang.